

**STUDY TENTANG GOA UMBUL TUK SEBAGAI TEMPAT PERSEMBUNYIAN  
SISA-SISA G30S/PKI DI BLITAR SELATAN  
TAHUN 1968**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Program Studi Pendidikan Sejarah



OLEH :

**REVIN ESTIKA WULANDARI**  
NPM: 18.1.01.02.0007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2022**

Skripsi Oleh:

**REVIN ESTIKA WULANDARI**

NPM. 18.1.01.02.0007

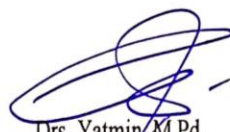
Judul:

**STUDY TENTANG GOA UMBUL TUK SEBAGAI TEMPAT  
PERSEMBUNYIAN SISA-SISA G30S/PKI DI BLITAR SELATAH TAHUN  
1968**


Telah disetujui untuk diajukan kepada  
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 14 Juli 2022

Pembimbing 1

  
Drs. Yatmij, M.Pd.  
NIDN. 0709076301

Pembimbing 2

  
Drs. Agus Budianto, M.Pd.  
NIDN. 0022086508

Skripsi oleh :

**REVIN ESTIKA WULANDARI**

NPM: 18.1.01.02.0007

Judul:

**STUDY TENTANG GOA UMBUL TUK SEBAGAI TEMPAT  
PERSEMBUNYIAN SISA-SISA G30S/PKI DI BLITAR SELATAN TAHUN  
1968**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi  
Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 20 Juli 2022

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

PANITIA PENGUJI

1. Ketua : Drs. Yatmin, M.Pd.
2. Penguji 1 : Nara Setya Wiratama, M.Pd
3. Penguji 2 : Drs. Agus Budianto, M.Pd.

TANDA TANGAN



Mengetahui,  
Dekan FKIP,



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd  
NIDN. 0006096801

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : REVIN ESTIKA WULANDARI  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat/ Tanggal Lahir : Trenggalek, 30 Desember 1999  
NPM : 18.1.01.02.0007  
Fakultas/ Prodi : FKIP/ Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya tulis yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja serta tertulis pada naskah ini juga disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2022  
Yang Menyatakan



**REVIN ESTIKA WULANDARI**  
NPM: 18.1.01.02.0007

MOTTO:

***“Manusia diciptakan bukan untuk sempurna tetapi  
untuk berguna. Maka lakukanlah kebaikan walaupun  
tak sempurna dan biarkan Allah yang menyempurnakan  
langkah-langkahmu...”***

Kupersembahkan karya ini buat :

*Untuk Seluruh Keluargaku Tercinta, Terutama Bapak, Ibuk  
Dan Orang Terdekat Yang Selalu Memberikan Motivasi,  
Do'a Dan Dukungan.*

## ABSTRAK

**Revin Estika Wulandari** Study Tentang Goa Umbul Tuk Sebagai Tempat Persembunyian Sisa-Sisa G30S/PKI Di Blitar Selatan Tahun 1968, Skripsi, Pendidikan Sejarah, FKIP UN PGRI Kediri, 2022.

**Kata kunci:** Goa Umbul Tuk, Persembunyian, G30S/PKI

Penelitian ini di latar belakang dengan peristiwa PKI 1965 yang dianggap akhir dari kisah perjalanan PKI di Indonesia. Akan tetapi pada faktanya tahun 1965 itu bukan akhir dari perjalanan PKI, karena sisa-sisa orang PKI yang masih bisa lolos terus melakukan perjalanan untuk mencari tempat persembunyian ke beberapa daerah di Jawa Timur bagian Selatan. Daerah tersebut adalah Tulungagung, Blitar dan Malang. Sehingga di Blitar ditemukan sebuah Goa oleh warga yang kemudian di beri nama Goa Umbul Tuk. Di dalam Goa tersebut ditemukan bukti berupa pakaian dan peralatan modern yang dianggap milik orang PKI waktu bersembunyi di dalam Goa tersebut.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana sejarah ditemukannya Goa Umbul Tuk di Blitar Selatan? (2) Apa yang menjadi alasan Goa Umbul Tuk digunakan sebagai tempat persembunyian sisa-sisa G30S/PKI di Blitar selatan? (3) Bagaimanakah proses penumpasan sisa-sisa G30S/PKI di Blitar selatan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian historis (sejarah) karena membahas cerita masa lalu, serta jenis penelitiannya berupa deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan tahapan : Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi. Proses pengumpulan datanya dengan cara Studi Kepustakaan, Studi Arsip, Dokumentasi dan Wawancara.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : (1) Di Blitar selatan di temukan sebuah Goa yang kemudian diberi nama Goa Umbul Tuk. Goa tersebut berada di desa Tumpakkepuh kecamatan Bakung. Pada tahun 1979 warga melakukan penyusuran masuk ke Goa dan menemukan pakaian dan peralatan yang dijadikan sebagai bukti bahwa di dalam Goa tersebut pernah ada kehidupan. (2) Alasan di Blitar selatan pernah dijadikan tempat persembunyian sisa-sisa G30S/PKI karena di daerah Blitar, khususnya kecamatan Bakung merupakan daerah yang strategis untuk bersembunyi. Dengan kondisi geografis pegunungan serta hutan-hutan yang sangat lebat dan jauh dari pusat kota. Penumpasan PKI di Blitar selatan yaitu dengan diadakannya Operasi Trisula oleh Panglima Komando Daerah Militer VIII/Brawijaya pada tahun 1968.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: kepada peneliti selanjutnya disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan banding.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan alhamdulillah peneliti panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Karena atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Study Tentang Goa Umbul Tuk Sebagai Tempat Persembunyian Sisa-Sisa G30S/PKI Di Blitar Selatah Tahun 1968”. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Selama proses penyusunan Skripsi ini peneliti merasa banyak mendapatkan bimbingan dan arahan baik dari berbagai pihak. Dengan demikian peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri;
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri;
3. Drs. Yatmin, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri dan sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi I yang telah banyak memberikan arahan dan selalu siap untuk memberikan bimbingan kepada penulis sampai terwujudnya skripsi ini;
4. Drs. Agus Budianto, M.Pd. selaku Dosen pembimbing skripsi II, yang telah banyak memberikan arahan dan selalu siap untuk memberikan bimbingan kepada penulis sampai terwujudnya skripsi ini;

5. Kedua orang tuaku bapak dan ibu yang memberikan semangat, dukungan serta doa-doanya;
6. Teman-teman Sejarah angkatan 2018 yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini;
7. Team susah senang “bekingking” yang selalu memberikan masukan dan motivasi yang sangat berpengaruh pada penyusunan skripsi ini;
8. Ucapan terimakasih kepada seluruh pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran serta nasihat-nasihat yang membangun. Dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat, menambah ilmu pengetahuan serta dapat berguna bagi penulis, pembaca dan dunia pendidikan.

Kediri, \_\_\_\_\_

**REVIN ESTIKA WULANDARI**  
NPM: 18.1.01.02.0007



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan .....	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LatarBelakang Masalah .....	1
B. FokusPenelitian .....	4
C. TujuanPenelitian .....	5
D. KegunaanPenelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Lahirnya PKI di Indonesia.....	7

B. Peristiwa Pemberontakan 1926 .....	9
C. Peristiwa Pemberontakan PKI 1948.....	11
D. Peristiwa Pemberontakan PKI 1965.....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	17
B. Kehadiran Penelitian .....	18
C. Tahapan Penelitian .....	18
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
E. Sumber Data.....	22
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	22
G. Teknik Analisis Data .....	24
H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
A. Deskripsi Setting/Lokasi Penelitian .....	27
1. Letak Geografis Desa Tumpakkepuh .....	27
2. Monografi Desa.....	29
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	34
1. Sejarah ditemukannya Goa Umbul Tuk di Blitar Selatan.....	34
2. Alasan Goa Umbul Tuk digunakan sebagai tempat persembunyian sisa-sisa G30S/PKI di Blitar Selatan .....	36
3. Proses penumpasan peristiwa G30S/PKI di Blitar Selatan .....	37
C. Interpretasi dan Pembahasan .....	39
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>41</b>

A. Simpulan .....	41
B. Implikasi .....	42
C. Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

3.1 :Waktu Penelitian.....	21
4.1 :Batas Desa Tumpakkepuh.....	28
4.2 :Jumlah Penduduk Desa Tumpakkepuh .....	30
4.3 :Komposisi Usia Penduduk Desa Tumpakkepuh .....	30
4.4 :Penduduk Desa Tumpakkepuh Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	31
4.5 :Keadaan Sosial Ekonomi Desa Tumpakkepuh .....	32

## DAFTAR GAMBAR

4.1	:Denah Desa Tumpakkepuh.....	29
-----	------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1 :Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	46
2 :Narasumber Wawancara.....	54
3 : PedomanWawancara .....	55
4 :Berita Acara Penulisan Karya Tulis Ilmiah .....	57
5 : Surat Izin Penelitian .....	58
6 : Surat KeteranganTelahMelakukanPenelitian .....	59

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia pernah hadapi peristiwa yang sangat mengemparkan bahkan sampai terdengar beritanya di luar negeri, yaitu peristiwa 1965. Peristiwa tersebut terjadi pada tanggal 30 September menjelang 1 Oktober 1965. Peristiwa itu terkenal dengan penculikan dan pembunuhan terhadap enam perwira tinggi Merkas Besar Angkatan Darat (MBAD) dan seorang ajudan menteri pertahanan. Berita tentang penculikan dan pembunuhan tersebut dengan cepat menyebar luas ke seluruh wilayah Indonesia. Sejak pagi hari tanggal 1 Oktober 1965 situasi di Ibu kota sangat tegang.

Dalam pembunuhan dan penculikan itu ada tujuh korban atau perwira yang gugur dalam peristiwa 1965.. Mereka adalah Jendral AH, Nasution. Letnan Jendral (Letjen) Achmad Yani, Mayor Jendral (Mayjen) Suprpto, Mayjen S. Parman, Mayjen Harjono MT., Brigadir Jendral (Brigjen) DI. Pandjaitan, dan Brigjen Sutoyo Siswomiharjo. Tujuh korban atau perwira tersebut merupakan para orang penting pimpinan puncak Angkatan Darat. Tetapi dalam penculikan tersebut terjadi kesalahan yakni lolosnya sasaran utama yaitu Jendral Ah. Nasution. Para penculik tersebut malah mengambil seorang ajudan Nasution yang mereka sangka sebagai Nasution yaitu Lettu Pierre Tendean.

Tujuan dari penculikan tersebut adalah menangkap para petinggi Angkatan Darat tersebut dalam keadaan hidup ataupun mati. Namun

dalam penculikan tersebut peristiwa tragis yaitu anak bungsu dari Jendral AH. Naasution yaitu Ade Irma diberitakan telah meninggal dunia. Selanjutnya para keenam Jendral dan seornag Letnan tersebut dibawa ke suatu daerah yang sering disebut dengan Lubang Buaya.

Menurut Moh. Haris ( 2016 : 2 ) dalam skripsinya menjelaskan:

Aksi pertama yang dilakukan oleh anggota PKI terjadi pada tahun 1926 sebelum Indonesia merdeka dari Belanda. Dalam aksi ini lebih mengembangkan kearah revolusi yang bertujuan merebut kekuasaan Belanda dan digantikan dengan Partai Komunis. Dalam usahanya, partai ini didukung oleh orang yang sangat berpengalaman yaitu Alimin Prawirodirdjo dan Musso.

Ketika itu dimana keadaan organisasi partai masih sangat lemah, krisis makin memuncak di Indonesia, penghidupan rakyat makin lama makin merosot. Dalam keadaan demikian pemerintah kolonial Belanda melakukan provoksi-provokasi. Dari situ maka timbulah pemberontakan rakyat 1926-1927 dengan perlawanan yang sudah di rancang sebelumnya.

D.N Aidit juga menjelaskan dalam bukunya ( 1955 : 16 ) :

Namun aksi tersebut akhirnya bisa ditumpas oleh kolonial Belanda. Mereka yang ikut aksi di kejar-kejar dan dihukum, di antaranya ada yang di gantung. Selain itu juga banyak yang di buang ke tengah-tengah rawa Digul di Irian. Digul merupakan daerah yang sangar terpencil di Indonesia bagian timur.

Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia, PKI ilegal mulai muncul lagi di Indonesia. Sebelumnya pada tahun 1926 salah satu tokoh utamanya musso yang telah lama tinggal di Rusia , kembali lagi di Indonesia pada bulan Agustus 1948 dengan kekuatan barunya. Dan dengan cepat, Musso berhasil mengambil alih pimpinan PKI dari tangan Sardjono.



Perbedaan haluan politik PKI dengan haluan poliitik yang lainnya. Hingga akhirnya aksi pemberontakan terjadi pada 18 September 1948 di Madiun.

Menurut Suratmin ( 2012 : 10-12 ) dalam bukunya menjelaskan :

Pembentukan Fornt Demokrasi Rakyat (FDR) memiliki basis massa dan mendapat dukungan yang cukup besar, dan bahkan ada kesatuan militer yang turut gabung ke dalamnya. TNI-Masyarkat daerah Purwodadi, Partai Buruh Indonesia (PBI), Sentra Organisasi Buruh Seluruh Indonesia, Partai Sosialis Indonesia dan PKI. Akhirnya setelah adanya konsolidasi yang dilakukan Musso, kepengurusan FDR sepenuhnya menjadi gerakan PKI.

Pemberontakan PKI Madiun 1948 meletus dengan memanfaatkan momentum kondisi dan situasi pertikaian politik di antara partai partai yang sulit didamaikan, kondisi ini sebenarnya telah di ciptakan oleh PKI.

Moh. Haris ( 2016 : 6 ) dalam skripsinya ngeungkapkan :

Daya tatik PKI dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan hasil pemilu 1955 maupun pemilu 1957. Dalam hal ini, keadaan ekonomi di Indonesia ketika menjelang tahun 1960-an mengalami kemunduran. Pada pertengahan 1965 keadaan politik dan ekonomi Indonesia mengalami ketegangan. Kasus pembunuhan massal terhadap para anggota Partai Komunis Indonesia/PKI yang terjadi antara tahun 1965-1966. Selain itu, orang-orang yang tidak berdosa pun keika itu tidak luput dari pembantaian. Peristiwa itu membawa dampak yang sangat besar untuk seluruh rakyat Indonesia. Sejak peristiwa yang sering kita dengan dengan G 30 S 1965 PKI dianggap sebuah partai yang terlarang oleh pemerintah Indonesia.

Dampak yang ditimbulkan dari peristiwa mulai dampak politik, sosial, ekonomi dan budaya. Selain itu peristiwa pemberontakan PKI yang terjadi di Indonesia juga membawa dampak Psikologis bagi rakyat Indonesia secara berkepanjangan. Akhirnya di Jawa Tengah dan Jawa timur sekelompok pemuda dan TNI mulai melakukan penumpasan

terhadap orang-orang simpatisan PKI. Kebanyakan mereka adalah pemuda dari organisasi-organisasi Islam dan Kristen.

Operasi yang dilaksanakan Tentara Nasional Indonesia di daerah Jawa Timur yaitu di daerah Tulungagung, Blitar dan Malang atau lebih di kenal dengan daerah selatan. Untuk lebih jelasnya penelitian ini akan kita fokuskan di daerah Blitar Selatan tepatnya di daerah Bakung kabupaten Blitar. Di daerah Blitar ini merupakan daerah yang sangat strategis untuk tempat persembunyian dan berkumpulnya gembong-gembong PKI karena daerahnya berupa tebing-tebing dan perbukitan yang curam yang sulit di jangkau oleh pasukan darat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti ingin meneliti dengan judul “Study tentang Goa UmbulTuksebagaiTempatPersembunyian sisa-sisa G30S/PKI di Blitar Selatan Tahun 1968”

## **B. Fokus penelitian**

Bedasarkan latar belakang yang ada, maka dapat di rumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakahsejarahditemukannya Goa UmbulTuk di BlitarSelatan?
2. Apa yang menjadialasan Goa UmbulTukdigunakansebagaitempatpersembunyian G30S/PKI di BlitarSelatan ?
3. Bagaimanakah prosespenumpasansisa-sisa G30S/ PKI di Blitar Selatan?

### **C. Tujuan penelitian**

Sesuai fokus penelitian yang telah di kemukakakn di atas, maka tujuan penelitian ini mejelaskan:

1. Untuk mengetahui Sejarah di temukaanya Goa Umbul Tuk di Blitar Selatan
2. Untuk menjelaskan apa alasan Goa Umbul Tuk digunakan sebagai tempat persembunyian G30S/PKI di Blitar Selatan
3. Untuk menjelaskan Proses penumpasan sisa-sisa G30S/PKI di Blitar Selatan.

### **D. Kegunaan penelitian**

Berawal dari latar belakang sampai tujuan penelitian tersebut maka peneliti banhyak sekali mengambil beberapa kegunaan atau manfaat yang di perolehnya. Hal yang paling mendasar adalah dengan diperolehnya banyak data yang terkait dengan penelitian tersebut.

Sehingga manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna generasi Indonesia di masa yang akan datang. Sekaligus sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkayan dan menambah wawasan tentang perjlanan PKI yang ada di Indonesia

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

- 1) Memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri.
- 2) Untuk menambah pengalaman dalam kegiatan penelitian dan penulisan Karya Ilmiah.
- 3) Melaksanakan pengalaman salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Dharma Penelitian.

### b. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai masukan yang membangun guna memperoleh informasi dan sumber data yang akurat tentang peristiwa PKI yang pernah dilarang di Indonesia.

### c. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis. Selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah semakin bertambahnya ilmu pengetahuan tentang peristiwa PKI yang pernah terjadi di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Warman Asvi. 2007. *Pelurusan Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: Ombak
- Aidit, D. N. 1955. *Lahirnya dan perkembangannya PKI*. Jakarta: Yayasan Pembaruan
- Ebenstein, William dkk. 1987. *Isme-Isme Dewasa Ini*. Jakarta: Erlangga
- Ghofur, Abdul. 2010. *Peran Soeharto Dalam Peristiwa G30S/PKI*. ( Online ) tersedia : <https://repository.uinjkt.ac.id> diakses pada 27 Juli 2022.
- Hartono, Yudi dkk. 2020. *Sejarah Kontroversial G 30 S/PKI*. Madiun: UNIPMA Press
- Kabupaten Blitar. 2013. (<http://bappeda.jatimprov.go.id/bappeda/wp-content/uploads/potensi-kab-kota-2013/kab-blitar-2013.pdf>) ( online ) diakses pada 29 juni 2022.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara wacana
- Mastuti, Yeni. 2020. *Motif Karakter Tokoh Utama Membangun Ideologi Komunis Dalam Biografi Banjir Darah*. ( online), tersedia: <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/bidar/article/view/3186>, diunduh 5 Juli 2022
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: \_\_\_\_\_
- Permata, Harsa. 2015. *Gerakan 30 September 1965 Dalam Prespektif Filsafat Sejarah Marxisme*, 25 (2). (Online), tersedia: <http://media.neliti.com>, diunduh 09 Januari 2022
- Said. Salim Haji. 2015. *Gestapu 65 PKI, Aidit, Sukarno dan Soeharto*. Jakarta Selatan: PT Mizan Pustaka

Salim & Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media

Setiawan, Moh. Heris. 2016. *Sejarah Peristiwa PKI di Dusun Djengkol Desa Plosokidul Kediri 1961-1966*. Disertai. Tidak Dipublikasikan. Kediri: FKIP UNP.

SH. A.K. Pringgodigdo. 1986. *Sejarah Pergerakan Rakyat Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat

Soedarmo. Runalan. 2014. *Perkembangan Politik Partai Komunis Indonesia (1948-1965)*. (Online). Tersedia : <https://jurnal.unigal.ac.id>, diunduh 12 Januari 2022.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:ALFABETA

Suratmin. 2012. *Kronik Peristiwa Madiun 1948*. Yogyakarta: Mata Padi Presindo

Suryana, Asep. 2007. *Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif*, (Online), tersedia : <http://file.upi.edu>, diunduh 11 Januari 2022

Suwartiningrum. Intan Triaswulan. 2018. *Goa Gong Sebagai Wisata Sejarah Dengan Keunikan dan Keindahannya*. (Online). Tersedia : <https://osf.oi/5yfue>, diunduh 17 Juni 2022.